

Strategi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Bagi Lanjut Usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau

MIRANTY R. LESTARI

PEMBIMBING : DR. TUTI KHAIRANI, S.Sos, M.Si

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru 28293, Telp/Fax (0761) 63277

Abstract: UPT PSTW Khusnul Khotimah is one of the organization in social services sector. The purpose of this research is to know and to analyze the strategy and also the factors which influence the implementation of the strategy at UPT PSTW Khusnul Khotimah Riau Province to improve the welfare of the elderly. The theory concept of this research is organization strategy. It consists of two aspects, they are innovation strategy and quality enhancement. The innovation strategy can be seen from the implementation of working standards and the quality enhancement can be seen from the working valuation. This research used qualitative methods with assessment the data descriptively. In collecting the data, the researcher used interview technique, observation, and documentation. By using the key informant as a source of information and triangulation technique as a source in examining the validation of the data. The result of this research showed that the implementation of enhancement strategy for the older persons welfare at UPT PSTW Khusnul Khotimah Riau Province is "good enough". It can be seen from the older persons that can be handled at the UPT PSTW Khusnul Khotimah Riau Province only.

Keyword: *strategy, older persons, social welfare*

PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat khususnya orang miskin telah dilakukan oleh pemerintah. Pembangunan nasional sebagai upaya mewujudkan tujuan negara sebagaimana tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum. Secara khusus salah satu sasarnya, diatur dalam pasal 34 UUD 1945 yang berbunyi fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara.

Sebagaimana tertuang dalam UU No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, negara telah melakukan penyelenggaraan pelayanan dan pengembangan kesejahteraan sosial secara terencana, terarah dan berkelanjutan untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat, serta untuk memenuhi hak dasar atas warga negara demi tercapainya kesejahteraan sosial. Penyelenggaraan kesejahteraan sosial meliputi:

1. rehabilitasi sosial;
2. jaminan sosial;
3. pemberdayaan sosial; dan
4. perlindungan sosial.

Penyelenggaraan kesejahteraan sosial menjadi tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah. Pemerintah daerah sendiri terdiri atas pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota. Pemerintah dan pemerintah daerah melakukan koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2012 jumlah penduduk lanjut usia Indonesia mencapai 18.043.721 jiwa dengan sebaran sebanyak 8,36 juta jiwa di daerah perkotaan dan sisanya sebanyak 10,44 juta jiwa di daerah pedesaan. Pada tahun yang sama, Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI mencatat 2.851.606 jiwa mengalami keterlantaran, dimana sampai saat ini jumlah lansia yang telah dilayani baru 26.500 orang (Kementerian Sosial RI a, 2012).

Jumlah lanjut usia terlantar di Provinsi Riau juga sangat mengkhawatirkan. Berikut adalah rincian jumlah lanjut usia terlantar dari tahun 2007 hingga 2012 berdasarkan masing-masing kabupaten di seluruh Provinsi Riau.

Tabel 1
Rincian jumlah lanjut usia terlantar di Provinsi Riau 2007-2012

No	Kabupaten/Kota	Tahun						Jumlah
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	
1	Kota Pekanbaru	330	397	412	412	412	382	2.345
2	Kota Dumai	2.567	347	253	5	5	61	3.238
3	Kabupaten Kampar	4.485	-	4.485	4.485	4.485	4.485	22.425
4	Kabupaten Kuansing	1.277	53	2.523	2.065	2.000	2.000	9.918
5	Kabupaten Rokan Hulu	1.473	-	1.473	1.473	1.473	805	6.697
6	Kabupaten Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Inderagiri Hulu	303	7	718	3.682	3.682	377	8.769
8	Kabupaten Inderagiri Hilir	2.842	-	110	3.581	-	1.974	8.507
9	Kabupaten Bengkalis	1.516	4	1.516	3.947	3.947	3.947	14.877
10	Kabupaten Pelalawan	1.123	-	1.123	1.255	1.255	1.602	6.358
11	Kabupaten Siak Sri Inderapura	10.154	-	10.154	264	254	451	21.277
12	Kabupaten Meranti	-	-	-	1.482	253	253	1.988
Jumlah		26.070	808	22.776	22.651	17.766	16.377	106.462

Sumber: *Dinas Sosial Provinsi Riau, 2012*

Untuk melaksanakan urusan tersebut, maka pemerintah Provinsi Riau membentuk Dinas Sosial Provinsi Riau. Kemudian untuk lebih meningkatkan keberhasilan pelaksanaan urusan pemerintahan di Provinsi Riau, maka Gubernur mengeluarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Sosial Provinsi Riau salah satunya adalah Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah yang biasa disebut UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.

UPT PSTW Khusnul Khotimah mempunyai tugas memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada didalam panti maupun diluar panti.

Jumlah lanjut usia yang telah dibina di UPT PSTW Khusnul Khotimah mulai dari tahun 1981 sampai dengan Agustus 2012 sebanyak 495 orang lanjut usia. Namun berikut adalah rincian jumlah lanjut usia yang dilayani UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau sejak tahun 2007 hingga 2012

Tabel 2
Jumlah Lanjut Usia Berdasarkan Asal Daerah

No	Kabupaten/Kota	Tahun						Jumlah
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	
1	Kota Pekanbaru	38	43	43	54	44	40	262
2	Kota Dumai	5	4	5	2	3	1	20
3	Kabupaten Kampar	11	14	13	6	9	10	63
4	Kabupaten Kuansing	1	2	1	-	2	3	10
5	Kabupaten Rokan Hulu	2	-	-	1	1	2	6
6	Kabupaten Rokan Hilir	-	-	-	-	-	-	-
7	Kabupaten Inderagiri Hulu	-	-	1	1	2	2	6
8	Kabupaten Inderagiri Hilir	3	2	3	3	4	4	19
9	Kabupaten Bengkalis	1	1	1	1	1	4	9
10	Kabupaten Pelalawan	1	1	1	1	1	1	6
11	Kabupaten Siak Sri Inderapura	-	-	-	-	1	1	2
12	Kabupaten Meranti	3	3	2	1	2	2	13
Jumlah		65	70	70	70	70	70	415

Sumber: *UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau, 2012*

Dari data-data diatas dapat dilihat bahwa masalah lanjut usia terlantar di Provinsi Riau masih memerlukan perhatian yang lebih agar terciptanya dan meningkatnya kesejahteraan sosial bagi lanjut usia. Berdasarkan laporan tahunan Dinas Sosial Provinsi Riau dari tahun 2007 hingga 2012, peningkatan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia belum dapat dilakukan pada seluruh lanjut usia terlantar yang menjadi sasaran dari UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau yang disebabkan oleh berbagai hal terutama keterbatasan ketersediaan anggaran dan kurangnya koordinasi dan sharing anggaran dari Pemerintah Kabupaten/Kota dalam berbagai program dan kegiatan. Kemudian terbatasnya tenaga administrasi operasional, pendamping yang terampil dalam bidang kesejahteraan sosial sesuai dengan profesi pekerjaan sosial, hal ini disebabkan kurangnya atensi pemerintah Kabupaten/Kota dan masyarakat serta kesadaran dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan pemberdayaan sosial bagi lanjut usia di daerah Kabupaten/Kota. Sementara lanjut usia tersebut pada umumnya mengalami gangguan kesehatan sehingga memerlukan penanganan khusus. UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau merupakan satu-satunya instansi pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan bagi lanjut usia di Provinsi Riau, untuk itu perlu strategi yang baik guna menjalankan tugas pokok dan fungsinya agar tujuan dari penyelenggaraan desentralisasi yaitu peningkatan kesejahteraan rakyat termasuk lanjut usia dapat tercapai.

Menurut David dalam Sindoro (2004), strategi merupakan cara untuk mencapai sasaran jangka panjang. Kemudian menurut Steiner dan Miner dalam Iriantara (2004), strategi mengacu pada formulasi misi, tujuan, dan objektif dasar organisasi; strategi-strategi program dan kebijakan untuk mencapainya; dan metode yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi diimplementasikan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi

Selanjutnya menurut Simamora (2001), strategi organisasi terdiri menjadi dua, yaitu strategi inovasi dan strategi peningkatan kualitas. Strategi inovasi ditinjau dari koordinasi antar unit kerja, pengembangan keahlian kerja, penyusunan pengembangan karier, pemberian insentif kerja, dan penetapan standar

kerja. Kemudian strategi peningkatan kualitas ditinjau dari penjabaran deskripsi kerja, partisipasi dalam pengambilan keputusan, penilaian pekerjaan, keseragaman perlakuan, dan pelatihan dan pengembangan kualitas.

Kemudian menurut Hatten dan Hatten dalam Purwanto (2008), ada beberapa petunjuk mengenai cara pembuatan strategi sehingga bisa berhasil, diantaranya:

1. Strategi haruslah konsisten dengan lingkungannya. Ikutilah arus perkembangan yang bergerak dimasyarakat (jangan melawan arus), dalam lingkungan yang memberi peluang untuk bergerak maju.
2. Setiap strategi tidak hanya membuat satu strategi. Tergantung pada ruang lingkup kegiatannya. Apabila banyak strategi yang dibuat, maka strategi yang satu haruslah konsisten dengan strategi lainnya.
3. Strategi yang efektif hendaklah memfokuskan dan menyatukan semua sumber daya dan tidak menceraikan beraikan satu dengan yang lainnya.
4. Strategi hendaklah memusatkan perhatian pada apa yang merupakan kekuatannya dan tidak pada titik-titik yang justru pada kelemahannya. Selain itu, hendaklah juga memanfaatkan kelemahan persaingan dan membuat langkah-langkah yang tepat untuk menempatkan posisi kompetitif yang lebih kuat.
5. Sumber daya adalah suatu yang kritis. Mengingat strategi adalah suatu yang mungkin, maka harus membuat sesuatu yang layak dan dapat dilaksanakan.
6. Strategi hendaknya memperhitungkan resiko yang tidak terlalu besar. Memang setiap strategi mengandung resiko, tetapi haruslah berhati-hati sehingga tidak menjerumuskan organisasi ke dalam lubang yang besar. Oleh sebab itu suatu strategi harusnya dapat dikontrol.
7. Strategi hendaknya disusun di atas landasan keberhasilan yang telah dicapai. Jangan menyusun strategi diatas kegagalan.
8. Tanda-tanda dari suksesnya strategi ditampakkan dengan adanya dukungan dari pihak-pihak yang terkait, terutama para eksekutif, dari semua pimpinan unit kerja dalam organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa strat strategi dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia yang dilakukan oleh UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi peningkatan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.

METODE

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah mengandalkan hasil wawancara antara peneliti dengan informan yang dengan sengaja peneliti tentukan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Kemudian observasi untuk melihat dan menganalisa kejadian-kejadian dilapangan. Selanjutnya, menyeleksi data-data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan mengelompokan data sesuai dengan jenis dan bentuknya. Kemudian diolah dan dianalisis secara deskriptif kualitatif sesuai dengan materi permasalahan serta berupaya melakukan pemahaman secara mendalam, serta interpretasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi organisasi yang terdiri atas 2 segi, yaitu strategi inovasi dan strategi peningkatan kualitas. Berdasarkan teori tersebut, peneliti menganalisis strategi inovasi ditinjau penetapan standar kerja dimana dalam penelitian ini, standar kerja UPT PSTW Khusnul Khotimah terlihat dari tugas pokok dan fungsi UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Sedangkan strategi peningkatan kualitas ditinjau dari penilaian pekerjaan.

Penetapan Standar Kerja

Penetapan standar kerja di UPT PSTW Khusnul Khotimah ditinjau dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau mempunyai tugas pokok untuk memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada didalam panti maupun diluar panti yang meliputi :

a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia.

Kegiatan dan pelayanan sosial di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau terdiri atas beberapa hal yaitu:

- Pelayanan sosial dilakukan demi terlaksananya bimbingan sosial dengan tujuan terjalinnya hubungan sosial yang baik antara sesama lanjut usia dan petugas panti selama berada dalam panti. Berdasarkan hasil wawancara di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau memiliki masalah seputar pergaulan dengan sesama penghuni panti, karena seperti yang kita ketahui bahwa perilaku orang tua biasanya kembali kepada perilaku anak-anak, dan inilah yang wajib diingatkan oleh pegawai UPT PSTW Khusnul Khotimah demi menjaga kondisi agar selalu kondusif dan terhindar dari konflik.
- Pelayanan religius ditandai dengan terlaksananya bimbingan mental agama 2x seminggu yang dilakukan secara berkerjasama dengan Departemen Agama, serta tersedianya tenaga pendamping sholat berjamaah lima waktu. Di UPT PSTW Khusnul Khotimah tersedia tenaga ustad yang selalu ada setiap waktu. Kemudian UPT PSTW Khusnul Khotimah juga selalu dikunjungi oleh berbagai macam majelis ta'lim yang ada di lingkungan Provinsi Riau.
- Pelayanan keterampilan dilaksanakan melalui adanya macam-macam kegiatan dalam mengisi waktu luang. Berdasarkan hasil wawancara UPT PSTW Khusnul Khotimah telah berusaha mengisi setiap waktu para lanjut usia dengan hal-hal yang bermanfaat dan menyenangkan. Hal ini tentu saja bertujuan agar para lanjut usia merasa bahagia dan lebih semangat dalam menjalani hari-hari mereka di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.
- Pelayanan dibidang kesehatan di UPT PSTW Khusnul Khotimah telah baik karena dilaksanakan melalui terselenggaranya perawatan oleh dokter dan tersedianya obat-obatan. UPT PSTW Khusnul Khotimah menyediakan 1 orang dokter yang ditugaskan untuk memberikan pelayanan kesehatan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari Kamis. UPT PSTW juga menyediakan obat-obatan yang umumnya diperlukan oleh lanjut usia. Apabila ada lanjut usia yang memerlukan perawatan intensif dan perlu dirawat inap, maka UPT PSTW akan bekerjasama dengan puskesmas ataupun rumah sakit. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Simpang Tiga dan RSUD Arifin Ahmad. Apabila Puskesmas Simpang Tiga tidak mampu

menangani lagi maka akan dirujuk ke rumah sakit yang diajak kerja sama yaitu RSUD Arifin Ahmad.

- UPT PSTW Khusnul Khotimah berusaha memenuhi kebutuhan pakaian, makanan, tempat tinggal dan lain-lain. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kebutuhan pakaian dipenuhi dengan memberikan pakaian kepada lanjut usia setiap menjelang hari raya Idul Fitri kepada seluruh lanjut usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Kemudian kebutuhan tempat tinggal juga sangat terpenuhi. Sistem tempat tinggal di UPT PSTW Khusnul Khotimah ini dibuat dengan sistem yang dinamakan wisma. Wisma itu diibaratkan satu rumah dengan beberapa kamar dan kamar mandi yang diberikan fasilitas seperti tempat tidur dan televisi. Tidak sedikit para lanjut usia yang mengisi kamar mereka dengan televisi pribadi dan barang-barang pribadi lainnya yang dibeli dari uang pribadi hasil dari sumbangan para donatur UPT PSTW Khusnul Khotimah atau pemberian sanak keluarga. Kemudian untuk menjaga kesehatan lanjut usia, UPT PSTW Khusnul Khotimah menyediakan sarana terapi batu dan olahraga secara rutin. Selain hal diatas, di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau juga terdapat pramulansia yang disediakan khusus untuk menangani masalah fisik lanjut usia yang sudah tidak memiliki kemampuan untuk mengurus dirinya sendiri.
- Pelayanan bidang permakanan diupayakan dengan terpenuhinya kebutuhan hidup kelayan setiap hari dan menu makanan yang bervariasi.

Tabel 3

Daftar Menu Makan Harian Lanjut Usia Pada UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau Tahun 2013

	Hari	Sarapan Pagi	Snack	Makan Siang	Minuman Siang	Makan Malam
1	Senin	Nasi Putih Telur Mata Sapi Sambal Cabe Merah Tumis Daun Tombak Ikan Teri	Apem Spekuk	Nasi Putih Sambal Ayam Goreng + Kentang Tumis Bunga Kol + Wortel Kerupuk Marisa Pisang	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Semur Ayam Cah Kangkung
2	Selasa	Nasi Putih Sambal Telur Bulat Tempe Bacem	Bubur Kacang Hijau	Nasi Putih Goreng Ikan Serai + Cabe Hijau Tauco Buncis + Tempe Kerupuk Udang Semangka	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Goreng Ikan Serai Sambal Cabe Hijau Tumis Daun Kol
3	Rabu	Nasi Putih Telur Dadar Sambal Goreng Tahu + Teri	Risoles	Nasi Putih Rendang Daging Acar Timun Kerupuk Marisa Jeruk Medan	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Rendang Daging Tumis Sawi Hijau
4	Kamis	Nasi Putih Semur Telur Sambal Ikan Asin Terong	Goreng Pisang	Nasi Putih Asam Pedas Ikan Tongkol Tumis Kacang Panjang Kerupuk Udang Pisang	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Ikan Tongkol Goreng Balado Tumis Daun Bayam
5	Jumat	Nasi Putih Sambal Telur Bulat Goreng Tempe	Kue Mangkuk	Nasi Putih Gulai Ayam Urap Daun Singkong + Toge Timun + Kerupuk Marisa Jeruk Medan	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Ayam Bumbu Sup Buncis + Kentang + Wortel
6	Sabtu	Nasi Putih Telur Mata Sapi Sambal Ikan Teri Kentang	Lepat Naga Sari	Nasi Putih Gulai Kapau Ikan Bolo Sambal Goreng Kerupuk Udang Semangka	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Sambal Goreng Ikan Bolo Tumis Sayur Buncis + Tempe
7	Minggu	Nasi Putih Telur Dadar Sambal Goreng Tahu Ikan Sepat	Kue Bolu	Nasi Putih Sambal Goreng Ikan Mujair Sayur Bayam Kerupuk Marisa Jeruk Medan	Kopi Manis Teh Manis	Nasi Putih Sambal Goreng Ikan Mujair Tumis Toge + Kacang Panjang

Sumber: UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau, 2013

- Pelayanan perlindungan sosial dan keamanan dilaksanakan melalui tersedianya fasilitas, kemudahan dan terjaminnya keamanan bagi lanjut usia.
 - Pelayanan pendampingan yang dimaksud di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau adalah pendampingan yang dilaksanakan oleh para petugas UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Setiap lanjut usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau selalu diberikan perhatian dan dipantau keadaannya oleh para petugas.
 - Konsultasi masalah lanjut usia, UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau sehingga UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau menyediakan tenaga psikologi guna mengatasi masalah dan hal ini berguna juga bagi lanjut usia yang memiliki masalah pribadi.
 - Pelayanan pemakaman diwujudkan dengan tersedianya dan terjaminnya terminasi bagi kelayan yang meninggal. Maka pihak UPT PSTW Khusnul Khotimah akan menghubungi pihak keluarga yang bersangkutan dan menanyakan mengenai penyelenggaraan jenazah. Apakah akan diambil dan dibawa kerumah keluarga atau menyerahkan hal tersebut kepada pihak UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Apabila lanjut usia tersebut tidak memiliki keluarga lagi, maka pihak UPT PSTW Khusnul Khotimah yang akan menyelenggarakan pelayanan jenazah tersebut. UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau memiliki ustad dan tempat pemakaman sendiri khusus bagi penghuni UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau yang meninggal dunia yang letaknya tidak jauh dari UPT PSTW Khusnul Khotimah.
 - Rekreasi, kegiatan ini biasanya dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dalam rangka memperingati Hari Lansia di Indonesia setiap tanggal 29 Mei. Kegiatan rekreasi ini biasanya diselenggarakan di objek wisata Alam Mayang dengan melakukan berbagai perlombaan yang sesuai dengan para lansia dan berbagai aktivitas yang menghibur para lansia.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia
Tidak sembarangan lanjut usia yang bisa menjadi penghuni di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Lanjut usia yang ingin tinggal di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah ditetapkan.
 - c. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial.
Kegiatan panti sosial dibidang kesehatan, mental dan spiritual dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan instansi lain seperti yang telah dikemukakan diatas. Kemudian melaksanakan koordinasi lintas Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau dalam seleksi dan peningkatan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia.
 - d. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia
Dahulu di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau dibuat semacam buletin untuk menyebarluaskan informasi mengenai UPT PSTW Khusnul Khotimah, namun hal tersebut tidak dibuat lagi karena kurangnya anggaran serta belum adanya instansi terkait untuk bekerja sama.
 - e. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti
UPT PSTW Khusnul Khotimah melakukan pengawasan secara rutin dan mengevaluasi hasil pengawasan kemudian membuat laporannya yang

seterusnya diserahkan ke Dinas Sosial Provinsi Riau sebagai hasil pertanggungjawaban setiap 6 bulan sekali.

- f. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia
UPT PSTW Khusnul Khotimah membangun hubungan kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi swasta dan negeri di Provinsi Riau dengan jadwal tetap, yaitu Akademi Keperawatan Tuanku Tambusai Kabupaten Kampar, Program DIII Keperawatan Universitas Abdurrahman Pekanbaru, Akademi Keperawatan Payung Negeri, PSIK Universitas Riau, dan lain-lain.

Kemudian fungsi dari UPT PSTW Khusnul Khotimah adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat pelayanan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia
Seperti yang telah dikemukakan dalam tugas pokok UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau, bahwa UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan pelayanan yaitu pelayanan sosial, religius, fisik, perlindungan dan sosial dan keamanan, pelayanan pemakaman, rekreasi, melaksanakan pemenuhan kebutuhan hidup (sandang, pangan, papan), melaksanakan pemeliharaan kesehatan lanjut usia, pengisian waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, termasuk kegiatan yang bersifat kreatif dan keterampilan, memberikan rehabilitasi bagi lanjut usia yang bermasalah seperti masalah dalam keluarga dan masyarakat, masalah ekonomi lanjut usia serta masalah pribadi lanjut usia dan membuka konsultasi bagi lanjut usia baik yang berada di dalam maupun luar panti beserta keluarga yang bersangkutan.
- b. Sebagai pusat informasi Kesejahteraan Sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial Lanjut usia, yaitu melaksanakan :
- Penyediaan data pembinaan Kesejahteraan Sosial Lanjut usia
UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau menyediakan data dan konsultasi serta informasi bagi keluarga atau masyarakat yang memiliki masalah dan kesulitan dengan lanjut usia yang menjadi keluarga mereka agar dapat memperoleh kesejahteraan.
 - Penyebarluasan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia
Upaya pembinaan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia tidak hanya dilakukan di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau, atau keluarga yang datang ke UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau, tetapi juga disebarluaskan melalui koordinasi dengan Dinas Sosial yang berada di setiap Kabupaten/Kota.
- c. Sebagai pusat pengembangan usaha kesejahteraan sosial
- Menyediakan sarana pembinaan kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia bagi yang disantun di dalam panti maupun di luar panti
Sarana pembinaan kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia hanya tersedia bagi lanjut usia yang disantun di dalam UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Untuk lanjut usia yang berada di luar UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau sendiri hanya berupa penyuluhan dan membuka konsultasi seperti yang telah dikemukakan pada halaman sebelumnya. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan dana yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan pembinaan. Karena kekurangan tersebut, maka UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau memfokuskan diri pada usaha kesejahteraan sosial lanjut usia di dalam panti.

- Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia
Seperti yang telah dibahas dalam pembahasan mengenai pelayanan sosial, di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau diselenggarakan bimbingan sosial guna menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau. Lanjut usia sendiri memiliki kondisi psikologi yang sangat rentan karena pengaruh usia, mereka biasanya mudah tersinggung dan kembali bersikap seperti anak-anak, oleh karena itu UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau menyediakan sarana pembinaan guna menjaga situasi yang kondusif dan hubungan yang harmonis di lingkungan UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.
- Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai dengan kondisi lanjut lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan dibidang keterampilan
Pelayanan keterampilan juga telah dijelaskan sebelumnya, namun yang terlaksanan di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau adalah pelaksanaan kegiatan keterampilan secara umum bukan sesuai dengan kondisi lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan. Pemberian keterampilan sendiri ditujukan untuk mengisi waktu luang lanjut usia dengan hal-hal yang lebih bermanfaat. Namun berdasarkan penuturan Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau , banyak lanjut usia yang kondisi fisiknya tidak memungkinkan lagi untuk diberikan kegiatan keterampilan ini. Jadi hanya beberapa saja yang mengikuti kegiatan keterampilan ini.

Penilaian Pekerjaan

Penilaian pekerjaan di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau dilakukan dengan pengamatan mengenai kinerja para pegawainya, baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil maupun honorer. Hal ini dilakukan secara bersama-sama oleh UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau dengan Dinas Sosial Provinsi Riau. Pegawai yang memiliki kinerja yang sangat buruk, baik dari segi ketepatan waktu, absensi dan hasil pekerjaan akan diberikan teguran, pembinaan lebih lanjut dan bahkan diberhentikan.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi

a. Kondisi psikologis dan fisik lanjut usia

Faktor-faktor kejiwaan para lanjut usia yang memberikan petunjuk tentang kecenderungan-kecenderungan mereka dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari dan pola interaksi yang ditampilkannya dalam hubungan dengan orang-orang lain dalam lingkungannya. Ada lanjut usia yang paham bagaimana cara bersikap, lanjut usia yang bersifat impulsif, terbuka, tertutup, mandiri, sangat bergantung terhadap orang lain, bahkan bersikap radikal. Kemudian ada lanjut usia yang menderita sakit yang parah karena faktor usia yang menyebabkan mereka hanya mampu terbaring di tempat tidur tanpa bisa melakukan kegiatan apapun. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat penerapan strategi di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.

b. Sumber daya manusia

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau diketahui bahwa UPT PSTW Khusnul Khotimah

Provinsi Riau masih kekurangan pegawai yang bertugas sebagai pramu lansia dan tenaga pendamping lainnya sebab semakin banyak jumlah lanjut usia yang mengalami penurunan kondisi fisik dan perlu dibantu dalam melakukan berbagai aktivitas, bahkan untuk mandi atau makan sendiri saja sudah tidak bisa lagi dan memerlukan bantuan. Padahal idealnya menurut kementerian sosial, 5 orang lanjut usia harus ditangani oleh 1 orang pramu lansia, 1 orang perawat dan 1 orang tenaga fungsional. Namun saat ini yang tersedia untuk menangani 70 orang lanjut usia hanya ada 6 orang pramu lansia dan 2 orang perawat dan 2 orang tenaga fungsional yang dimintai bantuan dari IPSPI (Ikatan Pekerja Sosial Profesional Indonesia).

c. Kondisi keuangan

Seperti yang telah dibahas dalam Sumber Daya Manusia, diketahui bahwa UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau mengalami kekurangan dalam jumlah pramu lansia, perawat dan tenaga fungsional. Hal ini disebabkan oleh kekurangan anggaran dana untuk membayar gaji pramu lansia karena status kepegawaian mereka adalah honorer. Kemudian dari kutipan wawancara terlihat bahwa UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau kurang cermat dalam membuat perencanaan, karena jumlah anggaran yang tersedia tidak disiapkan untuk menghadapi hal-hal yang tidak terduga seperti untuk penambahan jumlah pramu lansia yang sangat penting bagi pelaksanaan pelayanan dan penerapan strategi di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.

d. Dukungan dari pihak-pihak terkait

- Pemerintah

Pemerintah sebagai pusat kekuasaan yang memiliki kewenangan dalam penetapan dan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan pelayanan sosial lanjut usia termasuk penelitian dan pengembangan sosial lanjut usia serta pendidikan dan pelatihan pelayanan sosial lanjut usia akan sangat berpengaruh terhadap program dan kinerja di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau, sebab pihak UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau akan melaksanakan kegiatan berdasarkan serta mengacu pada aturan dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- Pemerintah Provinsi

Pemerintah provinsi berpengaruh untuk menangani komunikasi dan koordinasi skala luas dan urusan wilayah terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan bagi lanjut usia serta pemerintah provinsi akan memberikan dukungan bagi UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau melalui Dinas Sosial Provinsi Riau sebagai pelaksana kegiatan di bidang sosial bagi lanjut usia.

- Pemerintah Kabupaten/Kota

Kabupaten /Kota sebagai pondasi dari pemerintah lokal/daerah, ditunjuk untuk menangani urusan-urusan lain selain yang menjadi urusan provinsi dalam pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan bagi lanjut usia. Keterlibatan dinas sosial se-Kabupaten/Kota di Provinsi Riau akan menyebabkan pemerataan pelayanan bagi lanjut usia diseluruh wilayah Provinsi Riau yang menjadi tanggung jawab dari UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.

- Dinas-dinas Pemerintah dan lembaga lainnya
Seperti dalam pembahasan sebelumnya, UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau selalu mengadakan koordinasi dengan beberapa dinas pemerintahan seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas Simpang Tiga, RSUD Arifin Ahmad, Kementerian Agama, juga beberapa lembaga pendidikan seperti Universitas Riau, UIN Suska Riau, bahkan Akademi Keperawatan dari beberapa kabupaten di Provinsi Riau. Dukungan dari seluruh dinas dan lembaga tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari segi pelayanan kesehatan dan juga pengembangan ilmu pengetahuan mengenai lanjut usia.
- Masyarakat
Masyarakat juga memiliki peranan terhadap penerapan strategi UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia. Masyarakat banyak memberikan bantuan berupa uang dan barang untuk para lanjut usia. Kemudian keikutsertaan masyarakat untuk mendukung pelayanan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan lanjut usia baik yang berada di dalam maupun di luar UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau ikut berpengaruh terhadap penerapan strategi dan juga tujuan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia di Provinsi Riau.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan mengenai strategi peningkatan kesejahteraan sosial bagi lanjut usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bahwa pelaksanaan strategi peningkatan kesejahteraan bagi lanjut usia di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau adalah “cukup baik”, hal ini dapat dilihat dari lanjut usia yang dapat ditangani hanya lanjut usia yang berada di dalam lingkungan UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau saja, sedangkan dari fungsi UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau telah ditetapkan bahwa pelaksanaan fungsi sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia, sebagai pusat informasi kesejahteraan sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia, dan sebagai pusat pengembangan usaha kesejahteraan sosial lanjut usia bagi yang berada di dalam maupun di luar panti tidak terlaksana dengan optimal. Dari tugas pokok UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau masih ada yang belum terlaksana, yaitu tidak adanya buletin yang memberikan informasi mengenai usaha dan pelayanan kesejahteraan sosial di UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.
- b. Ditemukan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor kondisi psikologis dan fisik lanjut usia yang sudah mengalami banyak penurunan, sumber daya manusia yang masih belum memenuhi dari segi jumlah untuk memberikan pelayanan yang optimal bagi seluruh lanjut usia, kondisi keuangan yang tidak mencukupi akan seluruh kebutuhan untuk melaksanakan seluruh upaya bagi kesejahteraan sosial lanjut usia, dan dukungan dari pihak-pihak terkait untuk menunjang pelaksanaan strategi dan mencapai tujuan serta sasaran strategi UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Darmojo, Boedhi. 2006. *Demografi dan Epidemiologi Populasi Lanjut Usia*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- David, Fred R. Terjemahan Alexander Sindoro. 2004. *Strategic Manajement Konsep Edisi Ketujuh*. Salemba Empat: Jakarta.
- _____. Terjemahan Alexander Sindoro. 2006. *Strategic Manajement Konsep Edisi Kesepuluh*. Salemba Empat: Jakarta.
- Fahrudin, Adi. 2012. *Kesejahteraan Sosial Internasional*. Bandung: Alfabeta.
- Huda, Miftachul. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Iriantara, Yosol. 2004. *Manajemen Strategis Public Relations*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi “Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif”*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, Iwan. 2008. *Manajemen Stragis*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Salusu, J. 2004. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT. Grasindo Widiarsarana Indonesia.
- Simamora, Hendry. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alvabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tripomo, Tedjo dan Udan. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Zatrow,C. & Krist-Ashman, K. 1990. *Human Behavior and the Social Environment, 2nd Edition*. Chicago: Illinois: Nelson Hall Publisher.

Peraturan Perundang-undangan

- Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Peraturan Pemerintah 43 tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Lanjut Usia.
- Peraturan Menteri Sosial RI No. 06 Tahun 2012 Tentang Penghargaan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.
- Peraturan Daerah No. 31 tahun 2001 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesejahteraan Sosial.
- Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pemerintah Provinsi Riau.
- Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas UPT Dinas Sosial Provinsi Riau.